



Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen dan Akuntansi)
Vol.6 No. 2 Tahun 2026
DOI: <https://doi.org/10.58794/bns.v6i2.2408>

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM: Tinjauan Literatur Sistematis

Jahroni¹, Mukhamad Bakhrul Ulum², Mirabel Nabila Istiqomah³, Alvina Rohma Irsyadiyyah⁴, Andini Ika Arianti⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Universitas Sunan Giri Surabaya

e-mail: ¹jahroni.unsuri@gmail.com, ²bakhrululum714@gmail.com,

³mirabelnabilaistiqomah27@gmail.com, ⁴alvinarohmaunsuri@gmail.com,

⁵andiinnn5@gmail.com

(Received: 7 Juli 2026; Revised: 22 Juli 2026; Accepted: 30 Juli 2026; Available online: 31 Juli 2026)

Abstract

Due to globalization and market uncertainty, MSMEs face increasing pressure to adopt digital management systems. This Systematic Literature Review (SLR) analyzes the effectiveness of Management Accounting Systems, information quality, human resource readiness, and organizational competitiveness. A literature search was conducted through Google Scholar on May 26, 2026, with inclusion criteria of peer-reviewed scientific journal articles published in Indonesian and English between 2021 and 2025. Of the 200 scientific articles identified in the initial stage, the screening process left 20 articles after content elimination. The articles were selected based on established inclusion and exclusion criteria, which are then transparently outlined in the methods section. Finally, 10 articles were included as the core literature for this review. The results show that MIS integration, particularly the accounting subsystem, was reported to support operational efficiency and enhance organizational competitiveness thanks to four dimensions of information quality: timeliness, broad coverage, integration, and aggregation that improve financial performance. Although limited digital literacy, capital, and employee resistance hinder this transition, strong organizational commitment and staff engagement can overcome these barriers to ensure long-term performance.

Keywords: Management Information Systems, MSME Sustainability, Digital Transformation, MSME Performance, Systematic Literature Review.

Abstrak

Akibat globalisasi dan ketidakpastian pasar, UMKM semakin dituntut untuk mengadopsi tata kelola berbasis digital. Penelitian Systematic Literature Review (SLR) ini menganalisis efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen, kualitas informasi, kesiapan SDM, dan daya saing organisasi. Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar pada 26 Mei 2026 dengan kriteria inklusi artikel jurnal ilmiah (peer-reviewed) berbahasa Indonesia dan Inggris penerbitan 2021–2025. Dari 200 artikel ilmiah yang diidentifikasi pada tahap awal, proses penyaringan menyisakan 20 artikel setelah eliminasi konten. Artikel ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, kemudian kriteria tersebut dijabarkan secara transparan pada bagian metode. Pada akhirnya, 10 artikel dimasukkan sebagai literatur inti untuk tinjauan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi SIM, khususnya subsistem akuntansi, dilaporkan dapat mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing organisasi berkat empat dimensi kualitas informasi: ketepatan waktu, cakupan luas, integrasi, dan agregasi yang meningkatkan kinerja keuangan. Meskipun keterbatasan literasi digital, modal, dan

penolakan karyawan menghambat transisi ini, komitmen organisasi yang kuat dan keterlibatan staf dapat mengatasi hambatan tersebut untuk memastikan kinerja jangka panjang.

Kata kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Keberlanjutan UMKM, Transformasi Digital, Kinerja UMKM, Systematic Literature Review.*

1. Pendahuluan

Laju globalisasi yang semakin cepat telah membuat sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak mungkin lagi hanya mengandalkan metode konvensional untuk bertahan hidup. Karena tata kelola yang kurang optimal dan kesulitan menembus pasar baru, digitalisasi UMKM tidak dapat ditunda lagi. Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah langkah yang tepat untuk mengurangi inefisiensi, berkat kemampuan pengolahan data secara real-time yang memperkuat rantai pasokan dan mendukung pengambilan keputusan [1]. Realitas ini menunjukkan bahwa peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) tidak boleh diremehkan. Lebih dari sekadar adopsi teknologi mutakhir, sistem ini telah bertransformasi menjadi pilar utama dalam modernisasi manajemen data bisnis. Kehadirannya bukan sekadar alat untuk memproses semua transaksi operasional dalam suatu organisasi. Lebih dari itu, sistem ini dirancang untuk menyediakan dukungan data dan pemrosesan yang penting untuk kebutuhan manajemen dan proses pengambilan keputusan [2]. Dengan mengelola alur informasi secara terorganisir, UMKM dapat memperoleh kesempatan untuk mengurangi proses birokrasi yang memakan waktu lama dan menggantinya dengan cara kerja yang lebih cepat dan efisien. Implementasi SIM yang tepat tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu bagi UMKM [3].

Faktor utama yang sering menghambat pertumbuhan UMKM umumnya berasal dari metode pengelolaan data yang terdesentralisasi dan sulit diukur. Tanpa sistem terintegrasi, layanan pelanggan sering terganggu karena keterlambatan respons atau kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi. Sistem informasi akuntansi yang baik sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data organisasi. Sebagai ilustrasi empiris, kasus pada UMKM M'Crepes menunjukkan bagaimana pengelolaan data yang akurat berdampak langsung pada kelancaran operasional. Dalam konteks yang lebih luas, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) beroperasi sebagai subsistem vital dalam kerangka Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk mendukung keberlanjutan UMKM. Implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi dapat membantu UMKM mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelaporan keuangan, meningkatkan transparansi dan akurasi data [4]. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memungkinkan bisnis untuk memantau inventaris, tren penjualan, dan preferensi pelanggan secara langsung dan berkelanjutan. Transformasi digital ini segera mengubah cara layanan diberikan, dari hanya menanggapi masalah saat muncul menjadi lebih proaktif dan berbasis data [5].

Di era digital, kualitas layanan merupakan kunci untuk mempertahankan loyalitas pelanggan bagi UMKM. Dalam konteks ini, peran kantor desa dalam menyelenggarakan layanan publik serta UMKM dalam memberikan pelayanan komersial sama-sama menuntut peningkatan efisiensi dan kualitas layanan bagi masyarakat setempat. [6]. Upaya mengurangi birokrasi dan meningkatkan kualitas, bisnis dapat memanfaatkan teknologi untuk menyediakan layanan yang cepat dan akurat, sehingga jelas memperoleh keunggulan kompetitif yang jauh lebih besar daripada pesaing yang masih mengandalkan metode manual. Sistem informasi manajemen digital telah terbukti memberikan manfaat jangka panjang bagi UMKM. Teknologi ini sepenuhnya mengubah operasional bisnis, mulai dari manajemen inventaris hingga inovasi produk, sehingga tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis tetapi juga memperkuat daya saing mereka di pasar [7].

Kajian Terdahulu & Research Gap: Sebagian besar penelitian terdahulu umumnya menguji pengaruh SIM terhadap kinerja organisasi secara terpisah atau berfokus pada adopsi teknologi secara umum. Namun, kajian yang secara komprehensif mengintegrasikan kualitas

informasi, mekanisme mediasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), dan kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kerangka keberlanjutan serta daya saing UMKM masih sangat terbatas. Pertanyaan Penelitian: Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, studi ini merumuskan tiga pertanyaan penelitian utama: (1) Bagaimana penerapan SIM memengaruhi kinerja dan daya saing UMKM? (2) Karakteristik kualitas informasi dan sistem akuntansi apa yang paling mendukung pengambilan keputusan UMKM? dan (3) Apa saja hambatan organisasi serta kesiapan SDM dalam implementasi SIM? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengembangan dan efektivitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat meningkatkan kualitas layanan serta daya saing UMKM, dengan mempertimbangkan peran keselarasan antara teknologi, budaya organisasi, strategi bisnis, komitmen pemilik, dan keahlian TI [8].

Eksplorasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi UMKM dalam mengadopsi teknologi yang tepat tanpa terbebani oleh kompleksitas infrastruktur. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga ditargetkan untuk menjadi referensi strategis bagi para pembuat kebijakan dalam merancang program bantuan digitalisasi yang lebih tepat sasaran. Penelitian ini berkontribusi pada bidang akademik dalam memahami dampak inovasi digital terhadap kemajuan UMKM dan pembangunan ekonomi inklusif di Indonesia [9]. Pada akhirnya, integrasi Sistem Informasi Manajemen yang matang bukan lagi sekadar pilihan operasional, tetapi investasi jangka panjang yang krusial untuk mengubah tantangan pasar global menjadi peluang pertumbuhan yang berkelanjutan [10]. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis temuan penelitian terdahulu dari efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan produktivitas UMKM, serta mengidentifikasi berbagai faktor penentu.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) yang disusun mengikuti panduan standar PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas proses seleksi literatur tentang pengaruh sistem informasi manajemen terhadap keberlanjutan jasa industri UMKM. Identifikasi awal literatur dilakukan secara elektronik pada tanggal 26 Mei 2026 melalui basis data utama Google Scholar. Meskipun Google Scholar memiliki cakupan artikel yang luas, peneliti menyadari keterbatasan algoritmanya yang dinamis. Oleh karena itu, prosedur pencarian diperketat dengan batas rentang tahun publikasi 2021 hingga 2025, serta menggunakan kata kunci pencarian: Sistem Informasi Manajemen, Keberlanjutan UMKM, Transformasi Digital, Kinerja UMKM, Systematic Literature Review. Hasil pencarian mengumpulkan 200 artikel ilmiah. Tahap seleksi dilakukan secara bertahap: (1) Identifikasi awal mengeksklusi artikel duplikat dan artikel di luar rentang tahun 2021–2025; (2) Penyaringan judul dan abstrak menyisakan 20 artikel yang relevan dengan fokus operasional dan teknologi UMKM; dan (3) Penilaian teks lengkap (*eligibility*) menghasilkan 10 studi utama yang memenuhi seluruh kriteria kelayakan. Alur tahapan seleksi literatur secara rinci ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Penilaian teks lengkap dilakukan pada tahap akhir semua artikel yang dipilih. Peneliti memilih 10 artikel inti sebagai data primer setelah memeriksa kualitas metodologis, data empiris, dan kontribusi teoritisnya. Kesepuluh studi utama yang terpilih dinilai kualitas metodologisnya menggunakan matriks penilaian kritis (*Critical Appraisal Checklist*) yang mengukur kejelasan tujuan, validitas metode pengumpulan data, dan ketajaman analisis empiris. Fokus yang terbatas ini diharapkan dapat memberikan gambaran lengkap tentang keberlanjutan jasa industri.

Data yang diekstrak dari 10 studi utama tersebut disintesis menggunakan pendekatan sintesis naratif dan tematik kualitatif. Temuan dipetakan ke dalam tiga fokus analisis utama: (1) Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kinerja dan Daya Saing Organisasi; (2) Analisis Karakteristik Informasi dan Peran Mediasi SIM; serta (3) Faktor Penghambat dan Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendekatan sintesis kualitatif dan kuantitatif berlapis ini digunakan untuk memastikan bahwa semua dimensi yang membentuk keberlanjutan layanan industri ditinjau secara seimbang.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis komprehensif terhadap 10 artikel utama yang dipilih dari basis data Google Scholar menghasilkan temuan konseptual dan empiris yang terstruktur mengenai peran teknologi dalam ekosistem UMKM. Pembahasan ini menelaah bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SAM) melalui dimensi *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* dapat memperkuat efisiensi operasional serta kinerja organisasi. Mengacu pada kerangka penelitian yang telah ditetapkan, hasil sintesis literatur ini dikelompokkan secara tematik menjadi tiga fokus analitis utama untuk menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam.

Tabel 1. Matriks Sintesis Literatur Terpilih tentang Implementasi SIM pada UMKM

Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Tujuan Penelitian	Objek Kajian	Hasil Ulasan
Hasanah <i>et al.</i> , (2022)	Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	Menganalisis peran dan kontribusi Teknologi Informasi (TI) dalam meningkatkan daya saing serta efisiensi operasional pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM).	Sektor UKM / Small and SME Enterprises secara umum	Laporan data internasional menunjukkan bahwa sektor UKM menyumbang hampir 90% dari seluruh aktivitas perekonomian di seluruh dunia, serta investasi TI berkontribusi lebih dari 50% terhadap produktivitas organisasi berdasarkan studi kasus di Eropa.
Li, (2025)	Penelitian tentang Penerapan Strategis Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk Meningkatkan	Mengkaji aplikasi strategis Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mengoptimalkan proses internal, inovasi, dan pengambilan keputusan	Perusahaan / Korporasi Modern	SIM mengoptimalkan proses manajemen internal, mendorong inovasi, memperkuat pengambilan keputusan ilmiah,

	Daya Saing Perusahaan	untuk meningkatkan daya saing perusahaan.		dan manajemen hubungan pelanggan (CRM).
Zaeema <i>et al.</i> , (2025)	Dampak Globalisasi terhadap Sistem Informasi Manajemen	Menganalisis dampak globalisasi terhadap Sistem Informasi Manajemen dalam menyederhanakan proses bisnis lintas batas dan penyediaan data rantai pasok secara real-time.	Sistem Informasi Manajemen dan Rantai Pasok Bisnis Global	• SIM hadir sebagai pilar konektivitas utama yang menyederhanakan proses bisnis lintas batas melalui penyediaan wawasan secara real-time tentang pergerakan logistik dan dinamika perilaku konsumen
Nurjanah <i>et al.</i> , (2025)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Organisasi Budaya, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Koperasi Dwi Karya PT. Nanas Raksasa	Mengevaluasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM), budaya organisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja organisasi/koperasi.	Pengelola dan Karyawan Koperasi Dwi Karya PT. Great Giant Pineapple	• Bukti empiris ditingkat domestik turut memperkuat argumen tersebut. Pada lembaga keuangan mikro di Indonesia, penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja organisasi • Secara bersamaan, SIAM yang dikombinasikan dengan budaya organisasi dan ketidakpastian lingkungan telah terbukti berdampak signifikan terhadap kinerja.
Opuko <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (SACCO) di	Menganalisis pengaruh empat karakteristik informasi SIAM (timeliness, broad scope, integration, aggregation) terhadap kinerja keuangan lembaga koperasi simpan pinjam.	Deposit Taking SACCOs (Koperasi Simpan Pinjam) di Wilayah Barat Kenya	• Empat karakteristik Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang lazim digunakan meliputi <i>broad scope</i> (cakupan luas), <i>timeliness</i> (ketepatan waktu),

	Wilayah Barat Kenya			<i>aggregation</i> (agregasi), dan <i>integration</i> (integrasi). Berdasarkan studi empiris pada koperasi simpan pinjam di Kenya, keempat karakteristik ini terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
Siahaan <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen pada UMKM di Kabupaten Kupang-NTT	Menganalisis pengaruh penggunaan output informasi SIAM terhadap kualitas pengambilan keputusan manajemen pada pelaku UMKM.	Pelaku / Pengelola UMKM di Kabupaten Kupang, NTT	• Penerapan teknologi informasi mampu menciptakan mekanisme yang menyediakan informasi relevan pada waktu dan tempat yang tepat
Maelani & Najmudin, (2023)	Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial: Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Perantara	Menganalisis peran Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) sebagai variabel perantara (intervening) dalam hubungan antara penerapan teknologi informasi dan kinerja manajerial.	Manajer / Pengelola Organisasi Usaha	• Jalur perantara ini diwadahi oleh Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) • Hal ini terbukti secara empiris dengan nilai uji Sobel sebesar 3.470, yang berada di atas ambang batas tabel sebesar 1.990.
Khaund & Nath, (2023)	Sebuah Studi tentang Adopsi Teknologi Informasi di Usaha Kecil	Mengidentifikasi adopsi teknologi informasi dalam mengintegrasikan fungsi organisasi serta mitra rantai pasokan pada usaha kecil.	Usaha Kecil (Small Enterprises)	• Hal ini mempertegas asumsi bahwa kepemilikan infrastruktur TI merupakan instrumen penting untuk memberikan daya saing dan kelangsungan hidup bagi usaha kecil dalam menghadapi korporasi besar

				• Penggunaan sistem informasi mengintegrasikan mitra rantai pasokan dan fungsi organisasi.
Bawono <i>et al.</i> , (2023)	Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Melalui Penguatan Data dan Digitalisasi Perdagangan Umum di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia	Menganalisis peran penguatan data dan digitalisasi perdagangan umum melalui aplikasi digital (PINTAP) dalam mendukung efisiensi operasional dan pemulihan ekonomi UMKM.	UMKM Sektor Perdagangan Umum di Indonesia (Aplikasi PINTAP)	• Contoh konkret dari literatur ditunjukkan melalui implementasi aplikasi digital PINTAP di Indonesia. Penerapan konsep berbasis data melalui peningkatan aplikasi digital PINTAP telah terbukti membuat pengambilan keputusan operasional menjadi lebih efisien dan akurat.
Wahyono, (2024)	Transformasi Digital di UMKM di Indonesia: Pentingnya Komitmen terhadap Perubahan	Mengkaji pentingnya komitmen terhadap perubahan (afektif, normatif, dan kontinyu) dalam mengatasi kecemasan dan hambatan transisi digital pada UMKM.	Pelaku dan Karyawan UMKM di Indonesia	• Ditemukan bahwa tingkat pengetahuan teknologi UMKM di Indonesia secara umum rendah. • Memperkenalkan konsep Komitmen terhadap Perubahan, yang terdiri dari dimensi afektif, normatif, dan berkelanjutan. • Komitmen yang tinggi telah terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan, ketidaknyamanan, dan stres kerja karyawan yang timbul akibat ketidakpastian transformasi sistem

A. Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kinerja dan Daya Saing Organisasi

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam skala makro terbukti menjadi landasan utama bagi dunia usaha untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Secara konseptual, keberadaan infrastruktur TI memberikan dorongan mendasar terhadap efisiensi biaya operasional, akurasi data, dan kecepatan transaksi. Laporan data internasional menunjukkan bahwa sektor UKM menyumbang hampir 90% dari seluruh aktivitas perekonomian di seluruh dunia, serta investasi TI berkontribusi lebih dari 50% terhadap produktivitas organisasi berdasarkan studi kasus di Eropa [11].

Penerapan teknologi di tingkat internal juga memicu optimalisasi proses manajemen, memperkuat pengambilan keputusan berbasis ilmiah, mendorong inovasi produk, dan memperkuat sistem *Customer Relationship Management* (CRM) [12]. Di tengah pesatnya dinamika lingkungan bisnis global, SIM hadir sebagai pilar konektivitas utama yang menyederhanakan proses bisnis lintas batas melalui penyediaan wawasan secara real-time tentang pergerakan logistik dan dinamika perilaku konsumen [13]. Hal ini mempertegas asumsi bahwa kepemilikan infrastruktur TI merupakan instrumen penting untuk memberikan daya saing dan kelangsungan hidup bagi usaha kecil dalam menghadapi korporasi besar [18].

Bukti empiris ditingkat domestik turut memperkuat argumen tersebut. Pada lembaga keuangan mikro di Indonesia, penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja organisasi [14]. Peran ini menjadi kian vital mengingat UMKM di Indonesia memiliki kontribusi ekonomi yang sangat besar, yakni mencakup 97% dari total angkatan kerja. Meski demikian, sejumlah literatur menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi berbasis data telah terbukti meminimalkan risiko kerugian akibat barang dagangan yang tidak terjual. Beberapa studi mengindikasikan bahwa SIM lebih berperan sebagai variabel pembentuk kapabilitas internal dan efisiensi operasional, yang pada gilirannya bertindak sebagai variabel mediasi sebelum berdampak pada kinerja finansial secara keseluruhan. Melalui penguatan daya saing melalui saluran digital bertindak sebagai jaring pengaman, menjaga produktivitas UMKM dan memastikan ketahanan dalam menghadapi disrupsi global.

B. Analisis Karakteristik Informasi dan Peran Mediasi SIM

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem merupakan tolok ukur utama dalam menentukan keakuratan keputusan manajemen. Empat karakteristik Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang lazim digunakan meliputi *broad scope* (cakupan luas), *timeliness* (ketepatan waktu), *aggregation* (agregasi), dan *integration* (integrasi). Berdasarkan studi empiris pada koperasi simpan pinjam di Kenya, keempat karakteristik ini terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan [15]. Pada konteks objek penelitian tersebut, dimensi ketepatan waktu memiliki pengaruh terkuat $\beta = 0,415$; $p = 0,008$, diikuti oleh cakupan informasi atau cakupan luas $\beta = 0,409$; $p = 0,017$. Dimensi integrasi data memiliki pengaruh besar $\beta = 0,392$; $p = 0,010$, dan ringkasan atau agregasi laporan juga terbukti signifikan $\beta = 0,329$; $p = 0,021$ [15]. Meskipun demikian, besaran dan pola pengaruh dari keempat dimensi ini tidak dapat digeneralisasi secara mutlak pada seluruh jenis UMKM, mengingat adanya variasi karakteristik operasional dan kebutuhan informasi pada tiap sektor usaha.

Penerapan teknologi informasi mampu menciptakan mekanisme yang menyediakan informasi relevan pada waktu dan tempat yang tepat [16]. Dalam ekosistem UMKM, penyelarasan rantai pasokan sangat bergantung pada dimensi ketepatan waktu dan integrasi data ini. Contoh konkret dari literatur ditunjukkan melalui implementasi aplikasi digital PINTAP di Indonesia [19]. Aplikasi ini menerapkan amplifikasi data dengan menyajikan fitur peringkat untuk produk terlaris dan akumulasi pangsa pasar secara real-time. Melalui visualisasi data terintegrasi ini, pelaku UMKM dapat beralih dari asumsi subyektif menuju pengambilan keputusan operasional yang cepat dan berbasis data faktual.

Kehadiran teknologi canggih dalam suatu organisasi tidak akan otomatis meningkatkan kinerja bisnis secara langsung. Secara teoretis, investasi teknologi informasi bertindak sebagai

enabler infrastruktur yang baru membawa dampak positif apabila diterjemahkan menjadi informasi manajerial yang relevan, prosedur pengendalian yang terstruktur, perencanaan operasional, serta mekanisme evaluasi dan pengambilan keputusan yang tepat. Jalur perantara ini diwadahi oleh Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) [18]. Peran mediasi SIM tersebut terbukti secara empiris melalui nilai uji Sobel sebesar 3.470 yang jauh di atas ambang batas tabel sebesar 1.990 [18]. Oleh karena itu, SIM menciptakan keunggulan kompetitif karena mengintegrasikan SAM (untuk pencatatan keuangan yang tepat) dan SIAM (untuk karakteristik data strategis) ke dalam keputusan manajerial yang dapat ditindaklanjuti.

C. Faktor Penghambat dan Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM)

Transisi menuju sistem operasional berbasis digital, pada kenyataannya, harus menghadapi serangkaian tantangan yang kompleks. Hambatan internal perusahaan seringkali berasal dari keterbatasan modal, pola pengambilan keputusan yang masih berpusat pada pemilik tunggal, ketakutan akan kegagalan finansial, dan kurangnya program pelatihan formal bagi staf. Di samping itu, hambatan eksternal juga muncul dalam bentuk tingginya ketergantungan organisasi terhadap regulasi dan stimulus eksternal. Berdasarkan sintesis atas berbagai literatur kesiapan sumber daya manusia, tantangan adaptasi manusia di Indonesia dapat diklasifikasikan ke dalam empat modal utama: Modal Intelektual Manusia, Modal Struktural, Modal Relasional, dan Modal Sosial.

Tantangan utama ditunjukkan oleh tingkat literasi digital yang belum merata pada sebagian kelompok masyarakat. Meskipun tingkat pendidikan formal sering kali dikaitkan dengan tingkat literasi, hubungan tersebut tidak bersifat langsung dan membutuhkan konfirmasi data empiris lebih lanjut. Masalah ini diperparah oleh keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang tidak merata, yang mewakili Modal Struktural, jaringan kemitraan yang lemah, yang mewakili Modal Relasional, dan kecenderungan untuk menggunakan internet hanya untuk hiburan, yang mewakili Modal Sosial. Kesiapan sumber daya manusia juga dipengaruhi oleh faktor psikologis [20]. Sebagian pekerja berusia lebih tua dilaporkan mengalami kecemasan teknologi (*technostress*), penurunan efikasi diri, dan kesulitan beradaptasi ketika beralih dari prosedur manual ke sistem informasi berbasis digital [20].

Kesenjangan keterampilan teknis (*skills gap*) juga masih ditemukan pada tingkat staf pelaksana, khususnya dalam hal analisis data mendalam [20]. Keterbatasan ini mencakup kemampuan yang lemah dalam mengelola riset internet, mengoptimalkan media sosial, dan pengoperasian praktis platform komersial secara efektif [17]. Secara umum, tingkat pengetahuan teknologi UMKM di Indonesia secara umum masih relatif rendah dan terbatas pada penggunaan media sosial atau pesan instan dasar [19]. Oleh karena itu, Keberhasilan transformasi digital pada akhirnya ditentukan oleh komitmen yang kuat terhadap perubahan dari semua elemen sumber daya manusia.

Komitmen ini mencakup tiga dimensi utama, yaitu aspek afektif yang didasarkan pada keinginan internal, aspek normatif berupa kewajiban moral, dan aspek berkelanjutan yang berkaitan dengan pertimbangan biaya [19]. Komitmen yang tinggi telah terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan, ketidaknyamanan, dan stres kerja karyawan yang timbul akibat ketidakpastian transformasi sistem [20]. Strategi pendampingan dan pelatihan yang terencana menjadi krusial untuk meningkatkan efikasi diri karyawan, menurunkan tingkat resistensi, serta menjamin keberlanjutan operasional usaha.

4. Kesimpulan

Integrasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) ke dalam ekosistem UMKM merupakan investasi strategis yang cenderung mendukung pengurangan inefisiensi birokrasi, optimalisasi tata kelola internal, serta peningkatan daya saing di pasar global. Keberhasilan ini didukung kuat oleh empat dimensi kunci kualitas informasi yang direpresentasikan oleh empat karakteristik, yaitu ketepatan waktu, cakupan luas, integrasi, dan agregasi yang berperan dalam mendukung

pengambilan keputusan serta kinerja organisasi, meskipun besarnya pengaruh tersebut bervariasi pada setiap penelitian. Namun, transisi teknologi di lapangan masih menghadapi hambatan nyata, termasuk rendahnya literasi digital, keterbatasan modal, dan resistensi psikologis di antara karyawan senior. Untuk memastikan transisi operasional yang lancar dan keberlanjutan jangka panjang layanan industri, resistensi ini harus diatasi secara efektif dengan menumbuhkan komitmen organisasi terhadap perubahan di seluruh komitmen afektif, normatif, dan komitmen keberlanjutan, sehingga membangun kepercayaan dan ikatan emosional yang mendalam antara staf dan perusahaan.

Untuk memaksimalkan manfaat digitalisasi, pemilik UMKM harus membina kesiapan mental karyawan melalui komunikasi yang transparan sambil menerapkan teknologi secara bertahap, didukung oleh pelatihan teknis yang konsisten untuk meningkatkan literasi digital. Bersamaan dengan itu, pemerintah dan pembuat kebijakan perlu menyeimbangkan Pembangunan infrastruktur dengan pelatihan, pendampingan, dan peningkatan kapasitas digital. Terakhir, penelitian lebih lanjut harus memperluas cakupan evaluasi ini menggunakan pendekatan metode campuran untuk memverifikasi temuan literatur ini secara empiris di lapangan. Studi masa depan didorong untuk mengeksplorasi model mediasi alternatif dalam sektor industri kreatif dan menguji variabel moderasi spesifik, seperti gaya kepemimpinan pemilik, budaya organisasi, dan metrik kepuasan pelanggan langsung.

5. Daftar Pustaka

- [1] W. Rahayu and J. Veri, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM: Sebuah Kajian Literatur," *J. Hum. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 267–272, Mar. 2025, doi: 10.31004/jh.v5i2.2340.
- [2] D. Balisa, A. Leffia, and Y. Shino, "Memanfaatkan Fungsi Sistem Informasi Manajemen: Prospek dan Tantangan di Dunia Bisnis," *J. MENTARI Manajemen, Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 123–133, Jan. 2024, doi: 10.33050/mentari.v2i2.452.
- [3] A. Fatmasari, "Kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam Kesenambungan Keberhasilan Pengusaha Kecil," *J. Manaj. DAN BISNIS*, vol. 2, no. 3, pp. 124–135, Apr. 2024, doi: 10.36490/jmdb.v2i3.1139.
- [4] L. B. J. Salih and M. Nugroho, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sebagai Upaya Peningkatan Pengendalian Internal pada UMKM M'Crepes," *Optim. J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 567–577, Jan. 2026, doi: 10.55606/optimal.v6i1.9628.
- [5] J. Herrera, "Enhancing E-Government Proactive Services Through Advanced Data Processing Technologies," *Eur. Sci. Journal, ESJ*, vol. 20, no. 34, p. 28, Dec. 2024, doi: 10.19044/esj.2024.v20n34p28.
- [6] S. P. Ramadhani, T. Wahyudi Adha, and M. A. Kurniawan, "Perencanaan Strategi Sistem Informasi Industri dan UMKM di Kantor Desa Danasri Information System Strategy Planning for Industries and SMEs in Danasri Village Office," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 14, no. 2, pp. 152–162, 2024, doi: 10.34010/jati.v14i2.
- [7] L. Azizah and M. I. P. Nasution, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah," *Digit. Bisnis J. Publ. Ilmu Manaj. dan E-Commerce*, vol. 4, no. 4, pp. 161–169, Dec. 2025, doi: 10.30640/digital.v4i4.5429.
- [8] P. Iisrani and A. K. Singh, "Role of Information Techonology as Tool of Micro, Small and Medium Enterprises," *BSSS J. Commer.*, vol. 14, no. 1, pp. 60–66, Jun. 2022, doi: 10.51767/joc1407.
- [9] W. Achmad, "MSMEs Empowerment through Digital Innovation: The Key to Success of E-Commerce in Indonesia," *Daengku J. Humanit. Soc. Sci. Innov.*, vol. 3, no. 3, pp. 469–475, May 2023, doi: 10.35877/454RI.daengku1742.
- [10] M. F. Azizi and M. I. P. Nasution, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *J. Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekon. JIMBE*, vol. 3, no. 5, pp. 87–91, 2026, doi: 10.59971/jimbe.v3i5.910.

- [11] A. U. Hasanah, Y. Shino, and S. Kosasih, "The Role of Information Technology in Improving the Competitiveness of Small and SME Enterprises," *IAIC Trans. Sustain. Digit. Innov.*, vol. 3, no. 2, pp. 168–174, 2022, doi: 10.34306/itsdi.v3i2.561.
- [12] N. Li, "Research on the Strategic Application of Management Information Systems for Improving Corporate Competitiveness," *Front. Manag. Sci.*, vol. 4, no. 4, pp. 109–115, 2025, doi: 10.63593/fms.2788-8592.2025.07.010.
- [13] A. Zaeema, S. Fathima, and M. A. Ahmed, "Impact of Globalization on Management Information Systems," *Maldives J. Eng. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2025, doi: 10.70592/mjet.2025.2.01.001.
- [14] D. S. Nurjanah, A. Alansori, and M. Lutfhi, "The Influence of Management Accounting Information Systems, Culture Organization and Environmental Uncertainty on Cooperative Performance Dwi Karya Cooperative PT. Great Giant Pineapple," *Multiparadigm Account. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 118–127, 2025, doi: 10.31004/mar.v3i2.16426.
- [15] I. Opuko, P. Ojera, and M. Musiega, "Influence of Management Accounting Information Systems on the Financial Performance of Deposit Taking Saccos in Western Region, Kenya," *Int. J. Financ. Account.*, vol. 7, no. 3, pp. 80–101, 2022, doi: 10.47604/ijfa.1654.
- [16] M. Y. Siahaan, S. Samadara, and P. D. Samadara, "The Influence of Management Accounting Information Systems on Management Decision Making on MSMES in Kupang-NTT District," in *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science 2021 (iCAST-SS 2021)*, 2021, pp. 920–923. doi: 10.2991/assehr.k.220301.152.
- [17] P. Maelani and N. Najmudin, "The Influence of Information Technology on Managerial Performance: Management Accounting Systems as Intervening Variables," *J. Ris. Akunt. Terpadu*, vol. 16, no. 1, p. 15, 2023, doi: 10.35448/jrat.v16i1.16280.
- [18] M. Khaund and B. D. Nath, "A Study on Adoption of Information Technology in Small Enterprises," *IJRDO - J. Bus. Manag.*, vol. 8, no. 9, pp. 70–75, 2023, doi: 10.53555/bm.v8i9.5796.
- [19] I. R. Bawono *et al.*, "National Economic Recovery (PEN) Through Data Strengthening and Digitization of General Trade in Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Indonesia," *Proceeding ICMA-SURE*, vol. 2, no. 1, p. 225, 2023, doi: 10.20884/2.prodicma.2023.2.1.8473.
- [20] T. Wahyono, "Digital Transformation in MSMEs in Indonesia: The Importance of Commitment to Change," *Int. J. Soc. Serv. Res.*, vol. 4, no. 01, pp. 378–384, 2024, doi: 10.46799/ijssr.v4i01.703.